

WARTA

Optimalisasi Peran PK Dalam Pembinaan WBP, PK Bapas Nusakambangan Laksanakan Litmas Pembebasan Bersyarat

Rifki Maulana - CILACAP.WARTA.CO.ID

Feb 6, 2023 - 14:19



Optimalisasi Peran PK Dalam Pembinaan WBP, PK Bapas Nusakambangan Laksanakan Litmas Pembebasan Bersyarat

Nusakambangan - Dalam pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di Lapas, Pembimbing Kemasyarakatan memiliki peran melakukan penelitian kemasyarakatan (Litmas) terhadap WBP. Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 35 Tahun 2018 tentang Revitalisasi Penyelenggaraan Pemasyarakatan, Pasal 2 huruf c disebutkan bahwa salah satu tujuan revitalisasi pemasyarakatan adalah meningkatkan peran pembimbing kemasyarakatan, terutama optimalisasi pemanfaatan hasil penelitian kemasyarakatan dalam pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan, Senin (06/02/2023).

Hasil penelitian pemasyarakatan tersebut sebagai dasar dalam penempatan narapidana sesuai dengan tingkat resiko WBP tersebut. Pengukuran tingkat resiko terhadap narapidana juga dipergunakan untuk menentukan program pembinaan yang akan diberikan oleh Lembaga Pemasyarakatan. Program pembinaan tersebut bertujuan untuk mendorong perubahan sikap dan perilaku serta penurunan tingkat resiko warga binaan pemasyarakatan.

Pada kesempatan kali itu Anang, PK Bapas Nusakambangan melaksanakan Litmas Pembebasan Bersyarat di Lapas Kembangkuning Nusakambangan kepada WBP atas nama DW (37) dengan perkara Narkotika. Selama penggalian data Litmas, DW bercerita banyak dan cukup kooperatif. Sebelum menjalani pembinaan didalam lapas ia bekerja serabutan, dari tukang bangunan hingga menjadi montir bengkel motor pun ia lakukan. DW mengakui bahwa dirinya sempat kecanduan dengan narkoba, ia menjadi pengedar narkoba karena merasa kebutuhan sehari-harinya tercukupi, dan merasa percaya diri ketika mengkonsumsi obat-obatan terlarang itu. DW terus menjadi penjual Narkoba hingga akhirnya ia ditangkap polisi.

Pada akhir kegiatan tersebut, Anang sebagai Pembimbing Kemasyarakatan berpesan “Jadikan pembinaan di Lapas Besi ini sebagai pelajaran hidup dan proses untuk memperbaiki diri. Jangan pernah mempunyai pikiran untuk terjerumus kedalam jurang yang sama. Selalu berkelakuan baik dan mematuhi semua tata tertib yang ada di Lapas”.